

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif* dengan menggunakan metode *deskriptif korelasional* yaitu untuk mengetahui hubungan antara satu variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada (Arikunto, 2010). Pendekatan waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* dimana pengukuran data variabel bebas dan variabel terikat hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2013).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SLB 1 Bantul Yogyakarta.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Agustus 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian (Arikunto, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orangtua siswa tuna daksa, autis, tuna grahita, dan tuna netra di SD SLB 1 Bantul yang berjumlah 113 anak.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya (Arikunto, 2010). Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sampel penelitian sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi :

- 1) Orangtua tinggal satu rumah dengan ABK
- 2) Orangtua bersedia menjadi responden dalam penelitian ini

b. Kriteria eksklusi :

Orangtua sedang dalam keadaan sakit yang menjalani perawatan di rumah sakit.

Adapun besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin dalam Notoatmodjo (2012).

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

n : Besar Sampel

N : Besar Populasi

d : Tingkat Kepercayaan/Presisi (90%)

Maka:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{113}{1 + 113(0,1)^2}$$

$$= \frac{113}{2,13}$$

= 53,05 dibulatkan menjadi 53 responden

Perhitungan jumlah sampel di atas ditambah dengan 10% dari sampel dengan hasil menjadi 58 responden. Pengambilan sampel (*sampling*) dilakukan menggunakan metode *stratified random sampling*. Jumlah sampel secara proporsional sebagai berikut:

a. Tuna netra

$$\frac{7}{113} \times 58 = 4 \text{ anak (pembulatan)}$$

b. Tuna rungu

$$\frac{33}{113} \times 58 = 17 \text{ anak (pembulatan)}$$

c. Tuna grahita

$$\frac{26}{113} \times 58 = 13 \text{ anak (pembulatan)}$$

d. Tuna daksa

$$\frac{32}{113} \times 58 = 16 \text{ anak (pembulatan)}$$

e. Autis

$$\frac{15}{113} \times 58 = 8 \text{ anak (pembulatan)}$$

Jadi jumlah sampel sebanyak 58 anak.

D. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel *independent* (bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2014). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan orangtua.

2. Variabel *dependent* (terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar ABK.

3. Variabel pengganggu

Variabel pengganggu adalah faktor yang mempengaruhi variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2014). Berikut Variabel pengganggu dalam penelitian ini dan cara mengendalikannya yaitu:

- a. Cita-cita dan aspirasi tidak dikendalikan karena semua responden dalam penelitian ini tidak dibedakan berdasarkan cita-cita dan aspirasi.
- b. Kemampuan peserta didik, tidak dikendalikan karena setiap ABK mempunyai kemampuan yang berbeda.
- c. Kondisi peserta didik, dikendalikan dengan mengambil responden yang sehat serta ikut dalam proses belajar.
- d. Kondisi lingkungan belajar, dikendalikan dengan memilih ABK yang tinggal satu rumah dengan orang tuanya.
- e. Unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran, tidak dikendalikan karena setiap individu mempunyai perhatian, perasaan dan pengalaman hidup yang berbeda-beda.
- f. Upaya pengajar dalam membelajarkan peserta didik, tidak dikendalikan karena setiap guru mempunyai cara tersendiri dalam memberikan pelajaran.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No	Jenis & Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Skala	Penilaian
1.	Variabel independent Dukungan orangtua	Segala dukungan orang tua (ibu/bapak kandung) yang diberikan kepada anak ABK berupa dukungan emosional, instrumental, informasi, dan penilaian yang diberikan secara langsung maupun tidak langsung oleh orangtua ABK dalam memenuhi kebutuhan anak dalam belajar.	Kuesioner diadopsi dari penelitian Wahyuningtyas (2017)	Ordinal	Baik : skor 76%-100% Cukup: skor 56%-75% Kurang: skor $\leq 55\%$
2.	Variabel dependent Motivasi belajar ABK	Dorongan atau kekuatan yang berasal dari dalam diri maupun dari luar ABK untuk belajar meliputi ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, dorongan dan kebutuhan belajar, hasrat dan keinginan untuk berhasil, mandiri dalam belajar, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal, kegiatan yang menarik dalam	Kuesioner diadopsi dari penelitian Wahyuningtyas (2017)	Ordinal	Tinggi: skor 76%-100% Sedang: skor 56%-75% Rendah: skor $\leq 55\%$

belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuesioner yang terdiri dari tiga bagian, pertama berisi tentang identitas dan karakteristik responden, bagian kedua tentang dukungan orangtua dan bagian ketiga tentang motivasi belajar ABK.

a. Instrumen dukungan orangtua

Instrumen dukungan orangtua berupa kuesioner yang diadopsi dari penelitian Wahyuningtyas (2017) yang berjudul Hubungan Persepsi Mengenai Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta berupa pertanyaan tertutup sebanyak 36 item pernyataan. Kuesioner ini disusun menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban yaitu selalu, sering, jarang, dan tidak pernah. Jawaban pertanyaan *favourable*, bila responden menjawab selalu diberi skor 4, sering diberi skor 3, jarang diberi skor 2, dan tidak pernah diberi skor 1. Jawaban pertanyaan *unfavourable*, bila responden menjawab selalu diberi skor 1, sering diberi skor 2, jarang diberi skor 3, dan tidak pernah diberi skor 4.

Kuesioner dukungan orangtua dapat dirinci dalam Tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2. Kisi-kisi Kuesioner Dukungan Orangtua

No	Indikator	No. aitem		Jml
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Dukungan emosional	1,2,4,5,6	3,7,8,9	9
2.	Dukungan penilaian	10,12,13,14,15	11,16,17,18	9
3.	Dukungan informasi	19,20,21,24,27	22,23,25,26	9
4.	Dukungan instrumental	28,29,32,35	30,31,33,34,	9
			36	
	Total	19	17	36

b. Instrumen motivasi belajar ABK

Instrumen dukungan motivasi belajar ABK berupa kuesioner diadopsi dari penelitian Wahyuningtyas (2017) yang berjudul Hubungan Persepsi Mengenai Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta berupa pertanyaan tertutup sebanyak 32 item pernyataan. Kuesioner ini disusun menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Jawaban pertanyaan *favourable*, bila responden menjawab sangat setuju diberi skor 4, setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, dan sangat tidak setuju diberi skor 1. Jawaban pernyataan *unfavourable*, bila responden menjawab sangat setuju diberi skor 1, setuju diberi skor 2, tidak setuju diberi skor 3, dan sangat tidak setuju diberi skor 4.

Kuesioner motivasi belajar ABK dapat dirinci dalam Tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3. Kisi-kisi Kuesioner Motivasi Belajar ABK

No	Indikator	No. aitem		Jml
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Ketekunan dalam belajar	2,3	1,4	4
2.	Ulet dalam menghadapi	7,8	5,6	4
3.	kesulitan	9,12	10,11	4
4.	Dorongan dan kebutuhan	14,16	13,15	4
5.	belajar	17,19	18,20	4
6.	Hasrat dan keinginan untuk berhasil	22,24	21,23	4
7.	Mandiri dalam belajar	25,26	27,28	4
8.	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	29,32	30,31	4
	Kegiatan yang menarik dalam belajar			
	Lingkungan belajar yang kondusif			
	Total	16	16	32

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar, 2010). Data primer pada penelitian ini didapat langsung dari seluruh responden penelitian menggunakan kuesioner yang telah disusun.

Langkah-langkah pengumpulan data dimulai dengan meminta ijin penelitian dari Universitas Jenderal A. Yani Yogyakarta. Peneliti selanjutnya menyerahkan surat ijin penelitian tersebut kepada Kepala Sekolah SLB 1 Bantul. Peneliti menyamakan persepsi dengan 2 orang asisten peneliti mengenai kuesioner dukungan orangtua dan motivasi belajar siswa. Selanjutnya mendatangi sekolah sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati. Peneliti memberikan undangan kepada orangtua yang sudah terpilih menjadi sampel melalui anak. Orangtua dari lima kelas yaitu tuna daksa, tuna rungu, autis, tuna grahita, dan tuna netra dikumpulkan di aula SLB 1 Bantul untuk diberikan penjelasan tentang tujuan penelitian dan cara pengisian kuesioner. Responden kemudian diberikan *informed concern* untuk ditandatangani. Responden diberi waktu 1,5 jam untuk mengisi kuesioner dan kuesioner tidak boleh dibawa pulang. Peneliti memberikan penjelasan jika responden mengalami kesulitan dalam memahami kuesioner tersebut. Kuesioner yang sudah dikembalikan responden kemudian diperiksa kelengkapannya. Apabila terdapat kuesioner yang belum diisi secara lengkap, peneliti meminta responden untuk melengkapinya. Seluruh kuesioner yang terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya, data sekunder berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia (Azwar,

2010). Data sekunder pada peneliti ini meliputi jumlah siswa SLB 1 Bantul tahun ajaran 2018/2019 yang diperoleh dari SLB 1 Bantul.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2010). Penilaian validitas instrumen dengan menggunakan perhitungan korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan *level of confidence interval* 95% atau dengan tingkat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$) (Arikunto, 2010). Adapun rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- R_{xy} : Koefisien Korelasi *Product moment*
 x : Pertanyaan pada nomor tertentu
 y : Skor total
 N : Jumlah pertanyaan

Untuk mengetahui nilai korelasi tiap pertanyaan signifikan, maka dapat dilihat pada tabel nilai *product moment*. Selanjutnya untuk memperoleh alat ukur yang valid, maka pertanyaan yang tidak memenuhi taraf signifikan harus diganti, direvisi atau dihilangkan. Dikatakan valid bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan sebaliknya bila tidak valid $r_{hitung} < r_{tabel}$ (Sugiyono, 2014).

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan Wahyuningtyas (2017) pada variabel dukungan orangtua terhadap 125 responden, maka didapatkan 36 aitem valid dengan koefisien korelasi aitem total (rit) terendah 0,303 pada aitem nomor 12 dan koefisien korelasi aitem total (rit) tertinggi 0,573 pada aitem nomor 27.

Hasil uji validitas variabel motivasi belajar yang dilakukan Wahyuningtyas (2017) terhadap 125 responden didapatkan 32 aitem valid

dengan koefisien korelasi aitem total (rit) terendah 0,326 pada aitem nomor 29 dan koefisien korelasi aitem total (rit) tertinggi 0,585 pada aitem nomor 20.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana satu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoadmojo, 2010). Penilaian reliabilitas instrument fungsi keluarga dengan menggunakan rumus *Alpha (test σ)*. Koefisien reliabilitas instrumen angkanya berada pada rentang 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai koefisien reliabilitas $\alpha > 0,60$ (Arikunto, 2010). Adapun rumus *Alpha* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas Instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

Hasil uji reliabilitas yang dilakukan Wahyuningtyas (2017) terhadap variabel dukungan keluarga diperoleh indeks reliabilitas alat ukur sebesar 0,904, sedangkan pada variabel motivasi belajar diperoleh indeks reliabilitas alat ukur sebesar 0,927.

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan Data

Notoadmojo (2012), membagi 5 tahap pengolahan data dan langkah-langkahnya dengan menggunakan perangkat lunak komputer sebagai berikut:

a. Penyuntingan (*Editing*)

Editing merupakan suatu kegiatan untuk memeriksa ulang data yang telah diperoleh. Penyuntingan tersebut yaitu melakukan pemeriksaan ulang

kuesioner yang sudah diisi oleh responden dan dicek kelengkapan, kejelasan dan konsistensinya mulai dari inisial, umur, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, dukungan orangtua, dan motivasi belajar.

b. Pengkodean (*Coding*)

Pengkodean merupakan tahap pemberian kode angka pada data yang terdiri atas beberapa katagori. Pemberian kode penting dalam pengolahan dan analisa data yang dilakukan menggunakan perangkat lunak komputer. Peneliti membuat kode *numeric* (angka) pada masing-masing data dengan menggunakan beberapa kategorik.

Pengkodean pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Umur anak
 - a) Masa Kanak-kanak (5-11 tahun) kode 1
 - b) Masa remaja awal (12-16 tahun) (Depkes RI, 2009) kode 2
- 2) Jenis kelamin anak
 - a) Laki-laki kode 1
 - b) Perempuan kode 2
- 3) Umur orangtua (Ibu/bapak)
 - a) Remaja akhir (17-25 tahun) kode 1
 - b) Dewasa awal (26-35 tahun) kode 2
 - c) Dewasa akhir (36-45 tahun) kode 3
 - c) Lansia awal (46-55 tahun) (Depkes RI, 2009) kode 4
- 4) Jenis kelamin orangtua
 - a) Laki-laki kode 1
 - b) Perempuan kode 2
- 5) Pendidikan orangtua (Ibu/bapak)
 - a) Tidak Sekolah kode 1
 - b) SD kode 2
 - c) SMP kode 3
 - d) SMA kode 4
 - e) Perguruan Tinggi kode 5
- 6) Pekerjaan orangtua (Ibu/bapak)

- a) Wiraswasta kode 1
 - b) PNS kode 2
 - c) Karyawan kode 3
 - d) IRT kode 4
 - e) Lainnya kode 5
- 7) Variabel bebas dukungan orangtua: kode 1
- a) Baik kode 1
 - b) Cukup kode 2
 - c) Kurang kode 3
- 8) Variabel terikat motivasi belajar ABK: kode 2
- a) Tinggi kode 1
 - b) Sedang kode 2
 - c) Rendah kode 3

c. *Data Entry*

Data Entry merupakan kegiatan memasukkan data yang telah terkumpul meliputi nama, umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dukungan orangtua, dan motivasi belajar ABK, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontingensi.

d. *Tabulating*

Menyusun data dalam bentuk tabel. Tabel adalah salah satu bentuk data dengan cara memasukan angka-angka ke dalam kotak-kotak bernomor.

e. *Cleaning*

Cleaning adalah suatu teknik pembersihan data yang sudah dimasukkan untuk memastikan bahwa data telah bebas dari kesalahan-kesalahan.

2. Metode Analisis Data

a. Analisis *univariate*

Analisis *univariate* dilakukan terhadap karakteristik responden (orang tua dan anak) serta variabel penelitian dengan cara menghitung persentase karakteristik responden, dukungan orangtua serta persentase

motivasi belajar ABK. Adapun rumus analisa data *univariate* adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = prosentase (%)

f = jumlah hasil

n = jumlah keseluruhan data

b. Analisis *bivariate*

Analisis *bivariate* dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan orangtua yang menggunakan skala ordinal dan variabel terikat motivasi belajar ABK yang menggunakan skala ordinal dengan besar sampel > 30 sehingga digunakan uji korelasi *Kendall tau* (Mahfoedz, 2005).

Adapun rumus uji korelasi *Kendall tau* adalah sebagai berikut:

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

Keterangan:

τ = Koefisien korelasi *kendal tau* yang besarnya ($-1 < \tau < 1$)

A = jumlah rangking atas

B = jumlah rangking bawah

N = jumlah anggota sampel

Ketentuannya adalah :

- 1) Jika $p\text{-value} > \alpha$ (0,05), maka menolak H_a yang berarti tidak ada hubungan antara dukungan orangtua dengan motivasi belajar ABK.
- 2) Jika $p\text{-value} < \alpha$ (0,05), maka menerima H_a yang berarti ada hubungan antara dukungan orangtua dengan motivasi belajar ABK.

Untuk mengetahui keeratan hubungan dukungan orangtua dengan motivasi belajar ABK dengan melihat nilai koefisien korelasi yang dibandingkan dengan tabel berikut:

Tabel 3.4. Pedoman Koefisien Korelasi

Interval Kontingensi	Tingkat hubungan
0,00 – 0,19	Sangat rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Sumber: Sugiono (2014)

I. Etika Penelitian

Menurut Dharma (2011) secara umum terdapat empat prinsip utama dalam etika penelitian keperawatan:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti sangat menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, memberikan hak asasi dan kebebasan untuk menentukan pilihan ikut atau menolak penelitian (*autonomy*). Peneliti tidak menekan atau memaksa agar subjek bersedia ikut dalam penelitian. Peneliti juga memberikan informasi yang terbuka dan lengkap tentang pelaksanaan penelitian meliputi tujuan dan manfaat penelitian, prosedur penelitian, risiko penelitian, keuntungan yang didapat, dan kerahasiaan informasi.

Prinsip ini ditunjukkan dengan pemberian *informed consent* yaitu persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian. Peneliti tidak memaksa calon responden yang tidak ingin berpartisipasi dalam penelitian ini. *Informed consent* diberikan kepada calon responden secara langsung.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek (*respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut tentang subjek yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh

orang lain. Peneliti akan menggunakan prinsip ini dengan menerapkan cara meniadakan identitas seperti nama dan alamat subjek kemudian menggantinya dengan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusive-ness*)

Peneliti menggunakan prinsip keterbukaan dalam penelitian ini yang mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati, dan dilakukan secara professional. Prinsip keadilan mengandung makna bahwa penelitian memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan subjek. Peneliti menjaga kerahasiaan responden dengan menyimpan kuesioner yang telah diisi oleh responden secara baik dan aman, tidak memberikan kuesioner tersebut kepada orang lain, dan menghancurkan kuesioner tersebut dan data tentang responden karena sudah tidak digunakan.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefit*)

Peneliti menggunakan prinsip ini dengan maksud bahwa penelitian ini sudah dipertimbangkan manfaatnya dengan maksimal untuk subjek (*beneficence*) dan meminimalisir risiko/dampak yang merugikan bagi subjek penelitian (*nonmaleficence*) seperti mengikuti keadaan kesehatan pasien. Penelitian ini tidak membahayakan responden. Penelitian ini juga tidak menggunakan data diri responden untuk sesuatu yang tidak berhubungan dengan penelitian. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah responden mengetahui hubungan antara dukungan orangtua dengan motivasi belajar ABK.

J. Rencana Jalannya Penelitian

Serangkaian kegiatan untuk melaksanakan kegiatan penelitian di lapangan perlu ditetapkan untuk mempermudah jalannya penelitian. Tahap jalannya penelitian adalah:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini disiapkan semua prosedur yang akan dilakukan untuk melaksanakan penelitian yaitu dari mulai penyusunan usulan penelitian sampai dengan revisi proposal. Tahap-tahap persiapan dalam mengajukan usulan penelitian ini meliputi:

- a. Mengurus surat ijin studi pendahuluan di SLB 1 Bantul, pada bulan November 2018.
 - b. Mengadakan studi pendahuluan di SLB 1 Bantul pada bulan November 2018.
 - c. Menyusun usulan penelitian penelitian mulai bulan November 2018.
 - d. Mempresentasikan usulan penelitian.
 - e. Revisi usulan penelitian penelitian.
 - f. Mengurus surat ijin penelitian Universitas Jenderal A. Yani Yogyakarta yang ditujukan kepada Gubernur, BAPEDA, Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul, Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul.
 - g. Mengurus *ethical clearance* Nomer: Skep/094/KEPK/VI/2019
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Peneliti bersama asisten peneliti sejumlah 2 orang asisten mahasiswa keperawatan Universitas Achmad Yani Yogyakarta semester VIII, setelah terlebih dahulu dilakukan apersepsi. Apersepsi dilakukan untuk memperoleh kesamaan persepsi antara peneliti dengan asisten peneliti mengenai kuesioner dukungan orangtua dan kuesioner motivasi belajar ABK.
 - b. Peneliti mendatangi SLB 1 Bantul untuk memilih sampel yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian.
 - c. Peneliti memberikan undangan kepada orangtua yang sudah terpilih menjadi sampel melalui ABK.
 - d. Peneliti mengumpulkan orangtua di aula untuk memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian dan menanyakan kesediaan mereka menjadi responden.
 - e. Peneliti menjalankan penelitian
 - f. Peneliti memberi kuesioner kepada responden dengan jumlah pertanyaan sebanyak 68 pertanyaan.
 - g. Peneliti/asisten peneliti memandu dalam pengisian kuesioner.

- h. Kuesioner yang sudah terisi dicek kelengkapan isi datanya, apabila masih ada yang kurang responden diminta untuk melengkapi jawaban yang kurang. Setelah data didapatkan, selanjutnya dikumpulkan dan dianalisa.
3. Tahap akhir
 - a. Penulisan hasil penelitian
 - 1) Data-data yang sudah terkumpul dilakukan *editing, coding, transferring* dan *tabulating*.
 - 2) Kemudian data tersebut diuji statistik dengan komputersasi menggunakan SPSS versi 15.
 - 3) Menyusun laporan akhir meliputi BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian pembahasan dan keterbatasan penelitian serta BAB V yang berisi tentang kesimpulan dan saran.
 - b. Seminar hasil
 - c. Perbaikan laporan akhir
 - d. Pengumpulan laporan